

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi yaitu satu dari banyaknya komoditas budidaya dengan nilai jual yang sangat tinggi dibandingkan tumbuhan budidaya lainnya. Produksi kopi di Indonesia terus meningkat, sebab kopi robusta Indonesia menyimpan kelebihan pada kandungannya yang sangat tinggi, sebaliknya kopi arabika yang diproduksi di beragam daerah menyimpan ciri khas unik (asam, aroma, rasa) yang unggul.

Level kematangan biji kopi terbagi menjadi tiga, yakni light, medium, juga dark. Tingkat kematangan kopi ini tergantung pada suhu yang diterapkan pada biji kopi pada saat prosedur penyangraian. Biji kopi light roast diproduksi atas penyangraian pada suhu 180-195°C. Biji kopi medium roast diproduksi atas penyangraian pada suhu 200-210°C. Sebaliknya biji kopi dark roast, yang berwarna gelap, diproduksi atas penyangraian pada suhu kian tinggi, yakni 220-250°C.

Prosedur penyangraian pada tahap awal mengolah biji kopi menjadi produk sekunder. Prosedur ini amat krusial sebab sepanjang penyangraian, rasa dan aroma kopi mulai berkembang. Faktor penyangraian dapat dilihat pada waktu, suhu, kadar air, juga jenis peralatan yang dipakai sepanjang prosedur penyangraian .

1.2 Rumus Masalah

Berikut rumusan masalah yang sesuai dengan judul Uji Performa Mesin Sangrai Kopi Tipe Drum Kapasitas 3 kg:

1. Bagaimana efisiensi mesin sangrai tipe drum kapasitas 3 kg pada kopi robusta.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efisiensi penyangraian mesin sangrai kopi tipe drum.

1.4 Manfaat

1. Dapat menambah wawasan juga kemampuan berfikir pada mengikuti perkembangan dibidang teknologi.